

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara harfiah arti kata *'Boom'* sama dengan *'Haven'* dalam bahasa Belanda atau pelabuhan dalam bahasa Indonesia. Orang-orang Tuban setempat mengatakan bahwa boom dibangun jauh sebelum orang Belanda datang. Seperti tercatat dalam sejarah, bahwa sejak perjanjian antara Paku Buwono II dengan pihak VOC pada tahun 1749, disebut bahwa seluruh pantai Utara Jawa menjadi wilayah kekuasaan VOC. Sejak saat itu pula Tuban sepenuhnya ada di dalam kekuasaan VOC. Setelah tahun 1800, digantikan oleh pemerintah Kolonial Belanda. Wujud fisik Boom, berupa tanah urugan yang memanjang kelaut. Secara geografis letaknya hanya beberapa ratus meter sebelah Utara Alun-Alun Tuban yang menjadi bagian dari pusat kota. Lebarinya kurang lebih 200 meter di pangkalnya dan mengecil menjadi 50 meter di ujungnya. Panjangnya kurang lebih 300 meter yang memanjang ke-laut. Dari kejauhan Pantai Boom kelihatan seperti sebuah semenanjung dan dulunya berfungsi sebagai dermaga tempat sandar kapal. Boom dibuat sebagai akibat dari terus mendangkalnya pantai Tuban sejak abad ke 16, sehingga kapal-kapal besar harus berlabuh ditengah laut (Soeparmo.R (1983).

Pantai Boom Tuban merupakan salah satu pantai yang memiliki potensi yang menarik untuk di kembangkan. Pantai Boom berada di daerah pesisir yang berlokasi di Desa Sendang Harjo Tuban Jawa Timur. Wisata pantai ini memiliki potensi rekreasi yang tinggi karena merupakan obyek wisata yang menawarkan keindahan pemandangan alam di setiap sudutnya sebagai daya tarik utamanya. Selain karena letak pantai yang berbatasan langsung dengan Laut Jawa dan memiliki keindahan alam, pantai ini juga memiliki nilai-nilai budaya dan sejarah. dari pengamatan yang dilakukan didaerah Pantai Boom terlihat banyak wisatawan

yang berkunjung bersama keluarga, terutama yang memiliki anak-anak kecil. Wisatawan yang datang bukan hanya dari Kota Tuban, juga dari berbagai daerah sekitar Tuban.



Gambar 1.1. Pengunjung Pantai Boom Tuban pada hari libur
(Sumber: survey lapangan, 2013)



Gambar 1.2. Pengunjung Pantai Boom Tuban pada hari biasa
(Sumber: survey lapangan, 2013)

Tabel 1.1 Pengunjung pantai boom Tuban

Jenis pengunjung	Jumlah Per Tahun
Keluarga (rata-rata orang tua dan 2 orang anak)	12.960 Orang
Remaja	9.360 Orang

(Sumber : Pemerintah Kota Tuban, 2013)

Wisata pantai ini sangat berpotensi sekali dalam pengembangan pariwisata Tuban, akan tetapi obyek wisata ini belum dikembangkan secara optimal oleh Pemerintah Tuban. Dalam hal ini, telah ditunjukkan dengan fasilitas-fasilitas yang terdapat di kawasan Pantai Boom sekarang ini yang kurang memadai sebagaimana sebagai kawasan Wisata Pantai, seperti tidak adanya area bermain bagi pengunjung anak-anak, tidak adanya perahu khusus buat pengunjung yang ingin menikmati jalan-jalan naik perahu dan lain-lain. Selain itu belum

adanya area tersendiri buat perahu-perahu nelayan yang ada di sekitar kawasan pantai sehingga membuat kawasan wisata pantai ini kurang tertata.



Gambar 1.3 Fasilitas yang kurang tertata di kawasan Pantai Boom Tuban
(Sumber: survey lapangan, 2013)

Dari penjabaran kondisi yang terdapat pada Pantai Boom diatas, maka perlu dikembangkan lebih baik lagi keberadaan dan peningkatan kondisi di kawasan pantai tersebut baik dari segi kawasan lingkungan seperti adanya fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung kawasan, segi sosial seperti wisata pantai utama di Kabupaten Tuban, maupun dari segi ekonomi seperti memperoleh investasi dari wisatawan yang datang untuk Pemerintah Tuban di kawasan Pantai Boom ini.

Pada perkembangannya, semakin banyak dan bermacam-macam kegiatan yang dilakukan pengunjung maka akan banyak pula fasilitas yang ditawarkan sehingga dapat menarik banyak wisatawan baik dari lokal maupun luar Tuban. Dalam hal ini, kawasan wisata Pantai Boom belum memiliki fasilitas, sarana serta prasarana yang memadai untuk kebutuhan pengunjung dalam melakukan aktivitasnya. Karena pada umumnya, di wisata pantai tersebut para wisatawan menikmati pantai sebagai pemandangan alam pantai dengan duduk bersantai atau dengan berjalan kaki dan berekreasi tanpa adanya suatu kegiatan di pantai tersebut, sehingga memberikan kebosanan pada pengunjung yang datang. Padahal prinsip wisata pantai salah satunya adalah memiliki beberapa kegiatan yang dapat dilakukan di wisata pantai ini, misalnya olah raga air seperti: menyelam, berlayar, dan berenang,

pendidikan *outdoor* seperti: berkemah, mengenalkan alam kepada anak pra sekolah. Serta seharusnya juga memiliki fasilitas yang dapat memwadhahi wisatawan yang akan bermalam, seperti adanya penginapan atau resort.

Dari penjabaran kondisi Pantai Boom yang minim di atas, maka Pantai Boom perlu dirancang lebih baik lagi agar dapat layak dinikmati oleh wisatawan, baik wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Dengan adanya pengembangan kawasan Pantai Boom ini, diharapkan dapat meningkatkan fasilitas-fasilitas yang ada bahkan pengadaan kualitas dan kuantitas fasilitas baru yang dapat menunjang terciptanya kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi wisatawan, terutama dalam kegiatan yang ada dalam wisata pantai.

Tabel 1.2 Jenis-Jenis Tempat Wisata Di Tuban

Klarifikasi wisata	Nama obyek wisata	Lokasi	Jenis-jenis wisatawan
Wisata Budaya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sunan Bonang 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kelurahan Kutorejo Tuban. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Orang Tua ▪ Remaja
Wisata alam	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Goa akbar 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Desa karang gambir 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Orang Tua ▪ Remaja ▪ Anak-anak
Wisata Religius	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Masjid Agung ▪ Klenteng Kwan Sin Bio 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Alun-Alun Kota Tuban ▪ Jalan Basuki Rahmad 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Orang Tua. ▪ Remaja

(Sumber : Pemerintah Kota Tuban, 2013)



Peta penyebaran wisata Di Kabupaten Tuban
(Sumber : hasil analisis lapangan, 2013)

Dalam Islam, manusia mempunyai peranan penting dalam menjaga kelestarian alam (lingkungan hidup) bukan malah merusak alam yang ada. Sebagaimana Allah berfirman dalam surat Ar-Ruum : 41, yaitu :

“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut di sebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (kejalan yang benar).” (Q.S.Ar-Ruum : 41)

Dari ayat diatas, dapat diketahui bahwa manusia telah dipilih oleh Allah di muka bumi ini sebagai khalifah (wakil Allah), sehingga manusia wajib untuk menunjukkan dirinya sesuai dengan sifat-sifat Allah. Salah satu sifat Allah tentang alam adalah sebagai pemelihara atau penjaga alam (rabbul ‘alamin). Jadi sebagai wakil (khalifah) Allah di muka bumi, manusia harus aktif dan bertanggung jawab untuk menjaga bumi dan memiliki kewajiban melestarikan alam semesta dan lingkungan hidup dengan sebaik-baiknya, seperti Pantai Boom di kota Tuban ini . Artinya, manusia berkewajiban untuk menjaga dan melestarikan keberlangsungan pantai Boom sebagai tempat kehidupan makhluk Allah termasuk manusia. Manusiapun mempunyai hak untuk memanfaatkan sumber daya alam yang ada di bumi ini dengan tidak melampaui batas atau berlebihan karena Allah tidak menyukai orang yang

berlebih-lebihan, termasuk memanfaatkan kawasan pantai Boom Tuban dengan sebaik-baiknya.

Alasan penerapan tema dasar *Analogi pergerakan air laut* dalam pengembangan wisata pantai ini karena tapak berada di bibir pantai dimana obyek dan tema sangat berpadu yang nantinya di kreasikan dan di selaraskan menjadi sebuah perwujudan bangunan. Maka perlu adanya rancangan yang dapat memenuhi berbagai macam fasilitas. Fasilitas yang dimaksud haruslah mendukung fungsi dan penerapan tema yang diselaraskan dengan lingkungan sekitar.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan Pantai Boom di Kota Tuban dengan penambahan fasilitas-fasilitas yang memadai dan menarik wisatawan?
2. Bagaimana menerapkan tema *analogi pergerakan air laut* dalam Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Boom di Kota Tuban?

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Boom ini adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan Pantai Boom di Kota Tuban dengan penambahan fasilitas-fasilitas yang memadai dan menarik wisatawan.
2. Menerapkan tema *analogi pergerakan air laut* dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Boom di Kota Tuban.

1.4 Manfaat Perancangan

1.4.1 Untuk Kabupaten Tuban:

- a. Meningkatkan pendapatan daerah khususnya dalam bidang pariwisata melalui pembangunan pengembangan kawasan Pantai Boom ini.
- b. Memperkenalkan obyek wisata pantai dan fasilitas yang memadai di Jawa Timur.

1.4.2 Untuk masyarakat Tuban:

Menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Tuban, khususnya masyarakat sekitar kawasan pantai.

1.4.3 Untuk masyarakat luar Tuban:

- a. Sebagai wisata rekreasi pantai yang dapat dijangkau oleh berbagai umur dan kalangan.
- b. Sebagai wisata rekreasi pantai sesuai dengan hobi masing-masing seperti sarana berolahraga, memancing dan lain-lain. Sekaligus melihat pemandangan laut yang indah.

1.5 Batasan

pembatasan yang diperlukan meliputi:

- a. Mengolah dan memberikan fasilitas Pantai Boom dalam skala layanan kabupaten.
- b. Memberikan fasilitas yang dapat menunjang kegiatan di kawasan pantai bagi pengunjung, seperti:
 1. Penginapan untuk pengunjung yang menginap.
 2. Restoran untuk semua pengunjung.
 3. Pasar seni bagi pengunjung untuk memperkenalkan khas Tuban.